

**STUDI TINGKAT PENGETAHUAN DAN PEMANFAATAN TANAMAN  
KAYU MANIS (*Cinnamomum burmanii*) SEBAGAI OBAT (SIMPLISIA)  
BAGI MASYARAKAT DESA GESER**

**SKRIPSI**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAM ISLAM NEGERI (IAIN)  
AMBON  
2023**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**JUDUL** : **STUDI - TINGKAT PENGETAHUAN DAN PEMANFAATAN TANAMAN KAYU MANIS (*CINNAMOMUM BURMANII*) SEBAGAI OBAT (*SIMPLISIA*) BAGI MASYARAKAT DESA GESER**

**NAMA** : **SITI SARA SIA SAUN**

**NIM** : **170302058**

**JURUSAN/KELAS** : **PENDIDIKAN BIOLOGI/B**

**FAKULTAS** : **ILMU TARBIYAH DAN KEGURSIAN IAIN AMBON**

Telah diuji dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Kamis tanggal 21 Desember Tahun 2023 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Biologi.

**DEWAN MUNAQASYAH**

**Pembimbing I** : **Irvan Lasaiba, M.Biotech** (.....)

**Pembimbing II** : **Heni Mutmannah, M.Biotech** (.....)

**Penguji I** : **Surati, M.Pd** (.....)

**Penguji II** : **Nina Y Mulyawati, M.Pd** (.....)

Diketahui Oleh :  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Biologi

Surati, M.Pd  
NIP.197002282003122001

Disahkan Oleh :  
Dekan FITK IAIN Ambon

Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I  
NIP.197311052000031002

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti sara siasaun

Nim : 170302058

Program Studi : Pendidikan Biologi

Menyatakan bahwa skripsi ini benar benar hasil penelitian dan merupakan karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat Atau dibantu orang lain secara keseluruhan, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh Batal demi hukum.



Ambon 11 2023  
nyatakan



SITI SARA SIASAUN  
NIM :170302058

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrahim

Puji syukur penulis panjatkan khadirat Allah SWT atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Biologi di Fakultas Tarbiyah IAIN Ambon

Keterbatasan dan kekurangan dalam menyelesaikan skripsi dengan judul “Tingkat Pengetahuan Dan Pemanfaatan Tanaman Kayu Manis Sebagai Obat (Simplisia) Bagi Masyarakat Desa Geser” di sadari sepenuhnya oleh penulis, karena dengan itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, arahan dan motivasi. Melalui kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada mereka semua pihak terutama kepada:

1. Ayahanda Baharudin Siasaun dan (Alm) Ibu tersayang Rauda Siasaun beserta segenap keluarga tercinta yang penuh keikhlasan memberikan doa, motivasi dan memberikan bantuan moril maupun materi yang tak terhingga demi terselesaikan skripsi ini.
2. Prof.Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon beserta Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga . Dr. Adam Latuconsina, M.pd, wakil rektor II, Bidang Administasi umum dan perencanaan keuangan Dr. Ismail Tuanany,

M.M dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Lembaga Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd.

3. Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Hj. St. Jumaeda, M.Pd.I Selaku Wakil Dekan I. Dr. Hj. Corneli Pary, M.Pd.I selaku Wakil Dekan II. Dr. Muhajir Abdurrahman, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
4. Surati S.pd M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Biologi dan Zamrin jamdin, M.pd Selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Biologi
5. Irvan Lasaiba, S.Pd, M. Biotech selaku pembimbing I dan Heni Mutmainnah M. Biotech selaku pembimbing II yang telah membimbing dan meluangkan waktu dan pikiran di sela-sela kesibukannya untuk memberikan bimbingan, motivasi dan arahan kepada penulis menyelesaikan skripsi ini.
6. Surati S,pd. M.Pd selaku penguji I dan Nina Y Mulyawati, M.Pd selaku penguji II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengoreksi, memberikan masukan yang sifatnya membangun.
7. Bapak dan Ibu Dosen Maupun Asisten Dosen serta Seluruh Pegawai dilingkungan Kampus Institut Agama Islam (IAIN) Ambon, khususnya di lingkup Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas segala Asuhan, Bimbingan, dan Ilmu Pengetahuan dan pelayanan yang terbaik dalam hal proses perkuliahan.
8. Irvan Lasaiba, S.Pd, M. Biotech Selaku dosen yang selalu memberikan banyak kebaikan dan motivasi.

9. Sahabat tersayang Wa Mia, dan Ratna Mahu yang suah memberikan semangat saat penulis berproses dalam dunia akademik.
10. Sahabat terbaik kelas Bio B Angkatan 17 yang selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada penulis dan semua teman-teman yang pernah saya kenal, terima kasih karena selalu membantu dan tidak meninggalkan penulis berdiri sendiri.

Akhir kata penulis mengucapkan permohonan maaf atas segala kekhilafan kepada semua pihak baik sengaja maupun tidak sengaja. Semoga bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang telah diberikan oleh semua pihak tersebut Insya Allah akan memperoleh imbalan yang setimpal dari Allah SWT.

Ambon, 22 Juni 2023  
Penulis



Siti Sara Siasaun  
Nim: 170302058



## ABSTRAK

**Siti Sara Siasun. NIM: 170302058.** Dosen Pembimbing I. Irvan Lasaiba, S.Pd, M. Biotech dan Pembimbing II. Heni Mutmainah M. Biotech Judul “Studi Tingkat Pengetahuan Dan Pemanfaatan Tanaman Kayu Manis (*Cinnamomum burmanii*) Sebagai Obat (Simplisia) Bagi Masyarakat Desa Geser”. Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN ambon 2023

Desa Geser merupakan salah satu wilayah di Maluku tepatnya di Kabupaten Seram Bagian Timur. Masyarakat Desa Geser memiliki kebiasaan memanfaatkan tumbuhan kayu manis sebagai bahan rempah-rempah dalam masakan ataupun sebagai bahan tambahan dalam adonan jajanan. Namun demikian masyarakat lokal umumnya memanfaatkan kayu manis hanya karena aromanya dan kurang mengetahui mengenai manfaat dari tumbuhan kayu manis. Hal ini dikarenakan minimnya informasi terkait tumbuhan ini, padahal dalam penelitian sebelumnya diketahui bahwa kayu manis merupakan jenis rempah dengan kandungan simplisia yang tinggi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan pemanfaatan tanaman kayu manis sebagai obat (simplisia) bagi masyarakat Desa Geser. Hasil penelitian dan analisis secara statistik deskriptif

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan melakukan pengumpulan data berupa penyebaran kuesioner kepada para responden, dan dokumentasi yang selanjutnya hasilnya dianalisis secara deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Geser. Responden dalam penelitian ini berjumlah 20 orang yang terdiri dari masyarakat asli Desa Geser.

Hasil penelitian tingkat pengetahuan dan pemanfaatan tanaman kayu manis sebagai obat (simplisia) bagi masyarakat Desa Geser sangat baik yaitu 95%. hal tersebut dikarenakan sebagian besar responden memiliki pengalaman dalam penggunaan tanaman kayu manis, serta telah diberikan sosialisasi dari tenaga kesehatan.

**Kata Kunci: Pengetahuan, Pemanfaatan, Kayu Manis, Simplisia**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto

**“Kita tidak akan bisa dan sanggup melakukan sesuatu jika tidak  
Mencobanya ,berusaha dan sabar dalam memperbaiki setiap kesalahan dan  
Senantiasa belajar melancar kreatifitas yang dilahirkan”**

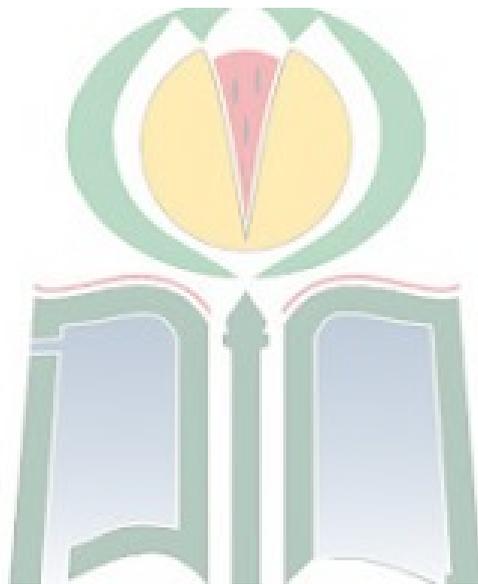
### Persembahan

**“Segala tulus dan renda hati kepersembahkan skripsi ini sebagai darma  
baktiku kepada kedua orang tua Ayah tercinta dan alm ibunda tersayang serta  
Almamater IAIN Ambon atas segala perjuangan maupun pengorbanan yang  
Tak terbatas yang telah disajikan kepada penulis dengan limpahan kasih  
Sayang”**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PENGESAHAN SKRIPSI .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
ABSTRAK .....	vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penulisan .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	3
E. Penjelasan Istilah .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Persepsi Masyarakat.....	6
B. Kayu manis ( <i>Cinnamomum burmanii</i> ).....	8
C. Pemanfaatan .....	10
D. Simplisia.....	11
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Tipe Penelitian .....	17
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	17
C. Subjek Penelitian.....	17
D. Prosedur Penelitian.....	18
E. Instrumen Penelitian .....	18
F. Teknik Analisis Data .....	20
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	21

B. Pembahasan.....	28
BAB V PENUTUP.....	32
A. Kesimpulan .....	32
B. Saran.....	32
DAFTAR PUSTAKA .....	34
LAMPIRAN.....	35



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Salah satu rempah-rempah yang sering digunakan masyarakat Indonesia adalah kayu manis (*Cinnamomum burmanii*) karena digunakan sebagai bumbu masakan maupun sebagai ramuan obat herbal tradisional. Hal tersebut, juga berlaku bagi masyarakat Desa Geser yang sering menggunakan kayu manis dalam kehidupan sehari-hari.

Desa Geser merupakan salah satu wilayah di Maluku tepatnya di Kabupaten Seram Bagian Timur. Masyarakat Desa Geser memiliki kebiasaan memanfaatkan tumbuhan kayu manis sebagai bahan rempah-rempah dalam masakan ataupun sebagai bahan tambahan dalam adonan jajanan. Namun demikian masyarakat lokal umumnya memanfaatkan kayu manis hanya karena aromanya dan kurang mengetahui mengenai manfaat dari tumbuhan kayu manis. Hal ini dikarenakan minimnya informasi terkait tumbuhan ini, padahal dalam penelitian sebelumnya diketahui bahwa kayu manis merupakan jenis rempah dengan kandungan simplisia yang tinggi.

Kayu manis merupakan tanaman rempah yang mengandung banyak senyawa fitokimia yang mempunyai mekanisme khusus yang berguna bagi manusia. Kayu manis dapat dijadikan simplisia karena memiliki banyak kandungan seperti protein, karbohidrat, vitamin (A, C, K, B3), mineral seperti kalsium, zat besi, magnesium, mangan, fosfor, sodium, zinc dan kolin. Kayu

manis bersifat multi fungsi karena hampir semua bagian dapat dimanfaatkan mulai dari kulit, cabang, dan dahan. Selain sebagai rempah-rempah, kayu manis juga dapat digunakan untuk membuat produk minyak atsiri atau oleoresin. Kayu manis banyak mengandung banyak senyawa seperti eugenol, safrole, sinamaldehyd, tannin, dan kalsium oksalat<sup>1</sup>.

Tanaman kayu manis terutama bagian kulit batangnya pada umumnya digunakan secara tradisional baik sebagai bumbu masakan maupun sebagai bahan dalam pengobatan tradisional, misalnya sebagai peluruh kentut (*karminatif*), Kayu manis berkhasiat mengatasi masuk angin diare, dan penyakit yang berhubungan dengan saluran pencernaan<sup>2</sup>. Sehingga kayu manis cocok digunakan sebagai simplisia.

Simplisia adalah bahan alamiah yang digunakan sebagai obat, belum mengalami pengolahan apapun, umumnya dalam keadaan kering, langsung digunakan sebagai obat dalam atau banyak digunakan sebagai obat dalam sediaan galenik tertentu atau digunakan sebagai bahan dasar untuk memperoleh bahan baku obat. Sedangkan sediaan galenik berupa ekstrak total mengandung 2 atau lebih senyawa kimia yang mempunyai aktifitas farmakologi dan diperoleh sebagai produk ekstraksi bahan alam serta langsung digunakan sebagai obat atau digunakan setelah dandaat bentuk formulasi sediaan obat tertentu yang sesuai<sup>3</sup>.

---

<sup>1</sup> Panwar, A.S. (2011). Emulgel: A ReviewM Asian Journal of Pharmacy and Life ScienceM Vol 1 No 3. h, 334.

<sup>2</sup> Nainggolan M, Isolasi Sinamaldehyd Dari Kulit Kayu manis (*Cinnamomum burmanni*). (Thesis. Universitas Sumatera Utara, Medan, 2018), h.. 12

<sup>3</sup> Depkes RI, Materi Medika Indonesia, Jilid VI, (Jakarta: Depkes RI, 1995), h. 109-110

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Studi Tingkat Pengetahuan Dan Pemanfaatan Tanaman Kayu Manis (*Cinnamomum burmanii*) Sebagai Obat (Simplisia) Bagi Masyarakat Desa Geser”.

#### **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah adalah bagaimana tingkat pengetahuan dan pemanfaatan tanaman kayu manis sebagai obat (simplisia) bagi masyarakat Desa Geser?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai adalah mengetahui tingkat pengetahuan dan pemanfaatan tanaman kayu manis sebagai obat (simplisia) bagi masyarakat Desa Geser.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini hendaknya dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan serta untuk memperoleh wawasan baru tentang pemanfaatan kayu manis sebagai simplisia, dan juga dapat menjadikan yang diteliti ini sebagai referensi ketika peneliti mulai mengajar nanti .

##### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya. Serta dapat menambah pengetahuan

masyarakat terkait tingkat pengetahuan dan pemanfaatan tanaman kayu manis sebagai obat (simplisia) bagi masyarakat Desa Geser.

### E. Penjelasan Istilah

Definisi operasional variabel dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang variabel-variabel yang diperhatikan, sehingga tidak terjadi kesalahan penafsiran antara peneliti dan pembaca. Pengertian operasional variabel dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Persepsi Masyarakat

Persepsi masyarakat merupakan suatu pengalaman terhadap suatu objek peristiwa atau pun hubungan-hubungan yang diperoleh seseorang, kemudian disimpulkan dan ditafsirkan. Proses persepsi akan tetap berlangsung selama manusia mengenal lingkungannya<sup>4</sup>.

#### 2. Kayu Manis

Tanaman kayu manis merupakan jenis tanaman berumur panjang yang menghasilkan kulit. Kulit ini di Indonesia diberi nama kayu manis dan termasuk dalam jenis rempah-rempah. Pohon tinggi bisa mencapai 15 meter, batang berkayu dan bercabang-cabang, daun tunggal lanset warna daun muda merah pucat setelah tua berwarna hijau, perbungaan bentuk malai tumbuh diketiak daun buah muda berwarna hijau dan setelah tua berwarna hitam, akar tunggang<sup>5</sup>

<sup>4</sup> Jalaluddin Rakhmat, Psikologi Komunikasi (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2011), h.

<sup>5</sup> Rismunandar. *Kayu manis*, (Penerbit penebar swadaya, Jakarta 1995), h. 21

### 3. Pemanfaatan

Pemanfaatan adalah kata imbuhan yang berasal dari kata dasar “Manfaat”. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia arti harfiah “manfaat” ialah guna, faedah. Sedangkan pemanfaatan adalah proses, cara, atau perbuatan manusia<sup>6</sup>.

### 4. Simplisia

Simplisia adalah bahan alamiah yang digunakan sebagai obat, belum mengalami pengolahan apapun, umumnya dalam keadaan kering, langsung digunakan sebagai pabt dalam atau banyak digunakan sebagai obat dalam sediaan galenik tertentu atau digunakan sebagai bahan dasar untuk memperoleh bahan baku obat<sup>7</sup>.



---

<sup>6</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007). Cet 4, h. 710-711

<sup>7</sup> Depkes RI, Materi Medika Indonesia, Jilid VI, (Jakarta: Depkes RI, 1995), h. 109-110

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan bertujuan mengungkapkan gejala secara *holistik-kontekstual* melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci<sup>1</sup>. Dalam penelitian ini dikaji lebih mendalam tentang persepsi masyarakat Desa Geser terkait pemanfaatan kayu manis sebagai simplisia.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Seram Bagian Timur setelah seminar proposal dilaksanakan dengan lokasi Desa Geser pada tanggal 11 – 15 Juli 2022.

#### **C. Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Geser, Kabupaten Seram Bagian Timur dengan subjek penelitiannya yaitu masyarakat Desa Geser dengan jumlah sebanyak 20 orang.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 57.

#### **D. Prosedur Penelitian**

Adapun Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Melakukan observasi lokasi penelitian dengan mengamati kebiasaan masyarakat di Desa Geser dalam memanfaatkan kayu manis dan persepsi masyarakat terkait kandungan simplisia pada kayu manis.
2. Menentukan lokasi penelitian berdasarkan survey banyak masyarakat yang belum mengetahui manfaat kayu manis sebagai simplisia.
3. Metode instrument yang digunakan berupa angket dengan subjek 20 orang yang terdiri dari masyarakat Desa Geser, Kabupaten Seram Bagian Timur.
4. Wawancara di lakukan dengan menggunakan instrument berupa angket yang terdiri dari 15 poin pertanyaan dengan jumlah 20 responden.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner yang dan saat sendiri oleh peneliti dan sudah divalidasi. Instrumen angket terbagi menjadi 2 yaitu instrumen terkait mengenai pengetahuan masyarakat tentang kayu manis, dan instrumen tentang pengetahuan masyarakat terkait pemanfaatan kayu manis sebagai obat tradisional. Mutu penelitian sangat dipengaruhi oleh Instrumen penelitian yang digunakan, karena kevalidan dan kesahihan data yang diperoleh dalam suatu penelitian sangat ditentukan oleh tepat tidaknya dalam memilih instrumen penelitian. Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati

atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan data berdasarkan nilai variabel yang diteliti<sup>2</sup>.

Adapun dalam mengumpulkan data yang didalamnya terdapat seperangkat daftar kuesioner yang telah disusun sebelumnya. Pengumpulan data dilakukan menggunakan alat ukur berupa lembar kuesioner berskala Guttman, data yang diperoleh berupa data interval atau rasio dikotomi (dua alternatif) yaitu “Ya” dan “Tidak” sehingga dengan demikian penyusun berharap mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang diteliti. Adapun skoring perhitungan responden dalam skala Guttman<sup>3</sup> adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Skoring Skala Guttman**

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Skor (ya)	Skor (tidak)
Ya	1	0
Tidak	0	1

Jawaban dari responden dapat dandaat skor tertinggi “satu” dan skor terendah “no”, untuk alternatif jawaban dalam kuesioner, penyusun menetapkan kategori untuk setiap pertanyaan positif, yaitu Ya= 1 dan Tidak= 0, sedangkan kategori untuk setiap pertanyaan negatif, yaitu Ya= 0 dan Tidak= 1. Dalam penelitian ini penyusun menggunakan skala Guttman dalam bentuk *checklist*, dengan demikian penyusun berharap akan didapatkan jawaban yang tegas

<sup>2</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 59.

<sup>3</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 45

mengenai data yang diperoleh. Tahap awal dari pembuatan kuesioner adalah mengumpulkan berbagai informasi yang ingin didapatkan dari responden yang kemudian dituangkan dalam kisi-kisi instrumen, setelah itu baru disusun pertanyaan dari kisi-kisi yang telah dandaat.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif. Adapun analisis kuantitatif yang digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik dari subjek penelitian. Statistik deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan secara verbal tentang pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan kayu manis sebagai anti simplisia dengan menggunakan rumus persentase.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Jumlah frekuensi dari setiap jawaban yang telah menjadi pilihan responden

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

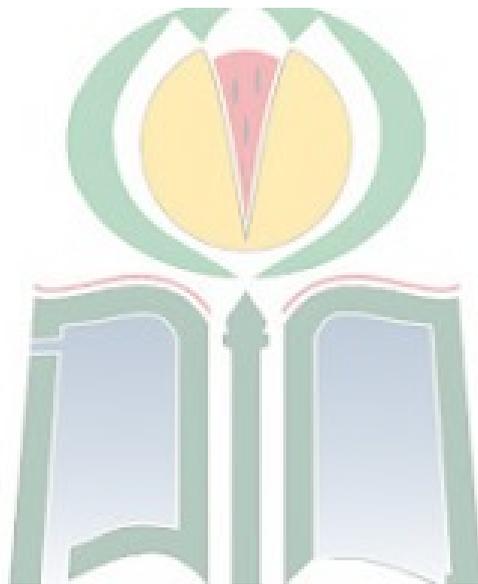
Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa: tingkat pengetahuan dan pemanfaatan tanaman kayu manis sebagai obat (simplisia) bagi masyarakat Desa Geser sangat baik yaitu 95%. hal tersebut dikarenakan sebagian besar responden memiliki pengalaman dalam penggunaan tanaman kayu manis, serta telah diberikan sosialisasi dari tenaga kesehatan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Pada peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya diharapkan melakukan penelitian lebih lanjut terkait hubungan antara karakteristik responden dan pengetahuan dalam penggunaan tanaman kayu manis sebagai obat tradisional serta membahas lebih dalam mengenai manfaat kayu manis sebagai obat tradisional.
2. Pada peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya diharapkan dapat diperoleh data responden yang lebih heterogen atau beragam di setiap variabelnya dengan menyebar kuesioner secara merata dan dibutuhkan waktu yang lebih panjang (lama) agar diperoleh hasil yang seimbang atau proporsional.

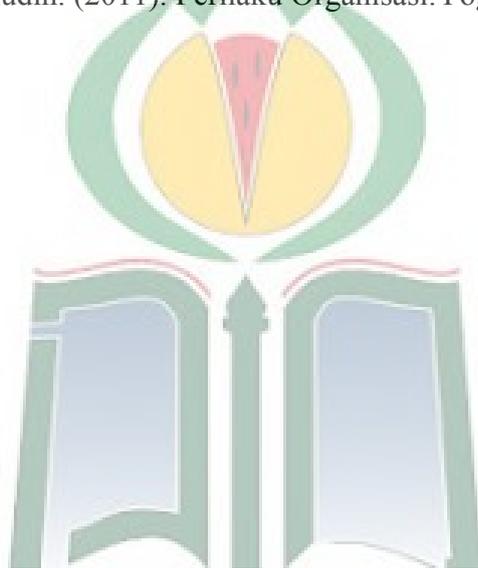
3. Peneliti berharap agar berbagai lembaga kesehatan seperti puskesmas yang ada di wilayah Desa Geser untuk memberikan penyuluhan dan pendidikan kepada masyarakat terkait obat tradisional baik dari segi manfaat, cara penggunaan serta efek samping yang mungkin ditimbulkan. Sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan kepercayaan masyarakat terhadap obat tradisional.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, A. (2010). *Tanaman Obat Indonesia*. Jakarta: Salemba Medika
- Depkes RI. (1995). *Materi Medika Indonesia, Jilid VI*. Jakarta: Depkes RI.
- Depkes RI. (2000). *Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat cetakan pertama*. Jakarta: Depkes RI.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (2005) Jakarta: Balai Pustaka
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*. (2015). Jakarta: Balai Pustaka
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Galabuzi, C., Agea, J. G., Fungo, B. L., & Kamoga, R. M. N. (2010). Traditional medicine as an alternative form of health care system: A preliminary case study of nangabo Sub-county, central Uganda. *African Journal of Traditional, Complementary and Alternative Medicines*, 7, (1), 11–16
- Hayne, K. (1987). *Klasifikasi Tanaman Kayu manis Indonesia*. Edisi 2. Jakarta: Yayasan Sarana WanaJaya.
- Jalaluddin Rakhmat. (2011). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Khaliq Syukhairi. (2015). *Persepsi Masyarakat Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Perseroan Terbatas Perusahaan Listrik Negara (Studi Pada kelurahan Sungai Jang, Kecamatan Bukit Bestari, Kota Tanjungpinang)*. Tanjung Pinang : Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Nainggolan M. (2018). *Isolasai Sinnamaldehid Dari Kulit Kayu manis (Cinnamomum burmanni)*. Thesis. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Othman, C. N., & Farooqui, M. (2015). Traditional and Complementary Medicine. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 170, 262–271
- Panwar, A.S. (2011). Emulgel: A Review. *Asian Journal of Pharmacy and Life Science*. 1(3): 334.

- Rismunandar. (1995). *Kayu manis*. Jakarta: Penerbit Penebar Swadaya.
- Rismunandar dan Farry B. (2010). *Kayu manis Budi Daya dan Pengolahan*. Thesis. Jakarta, Universitas Indonesia).
- Robbins, Stephen P. (2001). *Perilaku Organisasi*, Edisi 8. Prentice Hall. Jakarta.
- Robbins S. (2008). *Perilaku Organisasi*, Jilid I dan II. Ahli Bahasa : Hadyana Pujaatmaja. Jakarta: Prenhallindo
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sunyoto dan Burhanudin. (2011). *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta : CAPS.



## LAMPIRAN

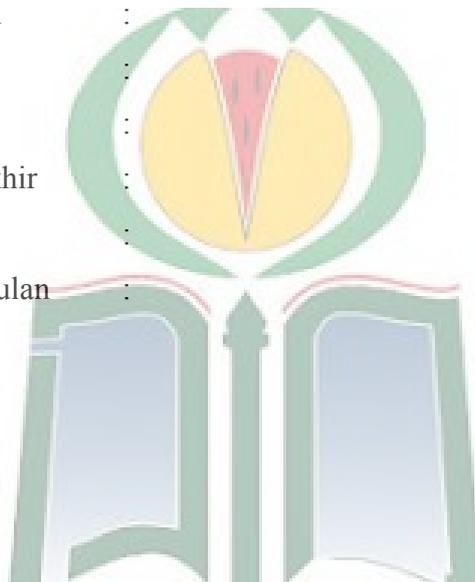
### Lampiran 1: Kuesioner

#### INSTRUMEN PENELITIAN

Kuesioner ini digunakan untuk mengukur pemahaman anda terkait obat tradisional. Terimakasih telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner di bawah ini.

#### A. Identitas Responden

1. No :
2. Nama Responden :
3. Umur :
4. Jenis Kelamin :
5. Pendidikan Terakhir :
6. Pekerjaan :
7. Penghasilan perbulan :



Ambon, .....

.....

#### B. Pertanyaan

Berilah tanda silang (x) serta isilah titik-titik pada pilihan jawaban yang tersedia.

1. Pernahkah anda menggunakan tumbuhan kayu manis obat tradisional?
  - a. Ya
  - b. Tidak
2. Dari mana anda mendapatkan informasi mengenai tumbuhan kayu manis sebagai obat tradisional?
  - a. Pengalaman
  - b. Keluarga
  - c. Teman

- d. Tenaga Kesehatan
3. Dari mana anda mendapatkan tumbuhan kayu manis sebagai obat tradisional?
- Penjual Jamu
  - Warung
  - Kebun
  - Meracik sendiri
4. Bagaimana bentuk sediaan tumbuhan kayu manis sebagai obat tradisional?
- Serbuk (Seduhan)
  - Cair
  - Tablet
  - Kapsul
  - Rebusan (daun, batang, kulit batang atau akar kayu manis)
5. Berapa lama rata-rata anda menggunakan tumbuhan kayu manis sebagai obat tradisional?
- 1-3 hari
  - 1 minggu
  - Setiap hari
  - Sampah Sembuh
  - Kadang-kadang
6. Bagaimana efek yang dirasakan dari penggunaan tumbuhan kayu manis sebagai obat tradisional
- Sumbuh
  - Tidak ada perbaikan
  - Tambah parah
7. Apakah anda mengetahui kandungan tumbuhan kayu manis sebagai obat tradisional



a. Ya..... (sebutkan kandungannya)

b. Tidak

8. Adakah efek samping yang di rasakan setelah anda mengkonsumsi tumbuhan kayu manis sebagai obat tradisional

a. Ya ..... (Sebutkan)

b. Tidak

**Berilah tanda centang (√) pada kolom jawaban sesuai dengan pilihan anda.**

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Obat tradisional adalah ramuan bahan yang berasal dari tumbuhan dan digunakan untuk pengobatan		
2	Kayu manis dapat digunakan sebagai obat diare		
3	Kayu manis dapat digunakan sebagai obat masuk angin		
4	Kayu manis dapat digunakan sebagai radang amandel		
5	Obat tradisional dari tumbuhan kayu manis memiliki efek samping		
6	Obat tradisional dari tumbuhan kayu manis dapat diminum setiap hari		
7	Penggunaan Obat tradisional dari tumbuhan kayu manis lebih diutamakan untuk penyakit yang memerlukan pengobatan lama (kronis)		
8	Obat tradisional dari tumbuhan kayu manis dapat diminum bersamaan dengan obat moderen		
9	Obat tradisional dari tumbuhan kayu manis jika digunakan dalam jangka waktu yang lama dapat menyebabkan kerusakan ginjal dan hati		
10	Obat tradisional dari tumbuhan kayu manis memiliki		

	efek yang lama terhadap tubuh		
--	-------------------------------	--	--

## Lampiran 2: Karakteristik Responden

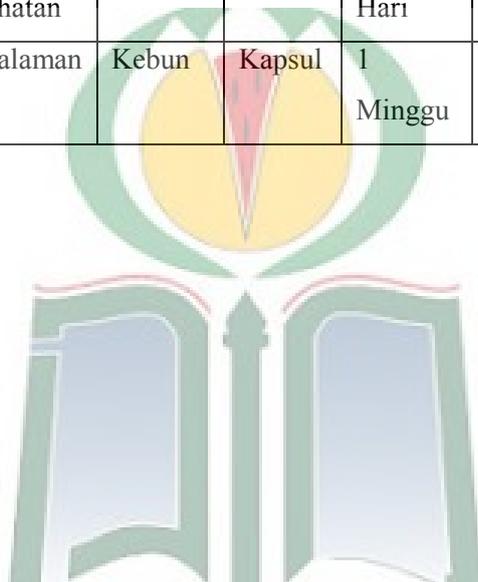
No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pekerjaan	Penghasilan
1	SkR	22	P	SMA	IRT	Rp. 100.000
2	R	19	L	SMA	Pelajar	Rp. 100.000
3	L.N	27	L	SD	Petani	Rp. 300.000
4	C R	28	O	SD	IRT	Rp. 300.000
5	P. M	28	O	SD	IRT	Rp. 200.000
6	R.R	16	L	SMA	Pelajar	Rp. 100.000
7	D.M	31	L	SD	Petani	Rp. 200.000
8	K.R	32	L	SD	Nelayan	Rp. 300.000
9	A.H. F	36	L	SD	Nelayan	Rp. 300.000
10	H. R	22	L	SMA	Nelayan	Rp. 400.000
11	A. G	32	P	SD	IRT	Rp. 300.000
12	F.R	32	P	SD	IRT	Rp. 400.000
13	S. M	30	P	SD	IRT	Rp. 300.000
14	S. R	42	L	SD	Nelayan	Rp. 400.00
15	R. L	27	L	SMK	Karyawan Swasta	Rp. 2.000.000
16	M. R	19	L	SMP	Nelayan	Rp. 500.000
17	Wa R G	30	P	SD	IRT	Rp. 150.000
18	A R.D	25	L	SMP	Nelayan	Rp. 200.000
19	A.R	47	P	SD	IRT	Rp. 200.000
20	N.N	24	P	SD	IRT	Rp. 200.000

**Lampiran 3 : Tabulasi Kuesioner**

**Pertanyaan 1**

Resp	Pertanyaan							
	1	2	3	4	5	6	7	8
1	Ya	Pengalaman	Penjual Jamu	Rebus	Setiap hari	Sembuh	Tidak	Tidak
2	Ya	Tenaga Kesehatan	Kebun	Kapsul	Setiap Hari	Sembuh	Ya	Ya
3	Ya	Tenaga Kesehatan	Kebun	Serbuk	Setiap Hari	Sembuh	Ya	Ya
4	Ya	Keluarga	Meracik Sendiri	Rebus	Kadang- Kadang	Sembuh	Ya	Tidak
5	Ya	Teman	Kebun	Cair	1 Minggu	Sembuh	Ya	Ya
6	Ya	Keluarga	Kebun	Kapsul	Setiap Hari	Sembuh	Tidak	Ya
7	Ya	Tenaga Kesehatan	Kebun	Kapsul	Sampai Sembuh	Sembuh	Ya	Ya
8	Ya	Pengalaman	Meracik Sendiri	Sebuk	Setiap Hari	Sembuh	Ya	Tidak
9	Ya	Tenaga Kesehatan	Kebun	Kapsul	1 Minggu	Sembuh	Ya	Ya
10	Ya	Pengalaman	Kebun	Rebus	Kadang- Kadang	Sembuh	Ya	Ya
11	Ya	Tenaga Kesehatan	Meracik Sendiri	Rebus	Kadang- Kadang	Sembuh	Ya	Tidak
12	Ya	Pengalaman	Meracik Sendiri	Kapsul	Setiap Hari	Tidak ada perbaikan	Ya	Ya
13	Ya	Keluarga	Kebun	Rebus	Sampai Sembuh	Sembuh	Ya	Ya
14	Ya	Keluarga	Kebun	Kapsul	Kadang-	Sembuh	Ya	Ya

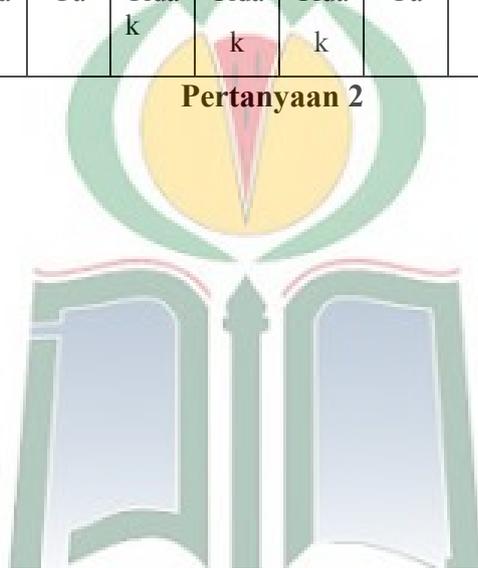
					kadang			
15	Ya	Pengalaman	Warung	Serbuk	Setiap hari	Sembuh	Ya	Ya
16	Ya	Tenaga Kesehatan	Warung	Serbuk	Setiap hari	Sembuh	Tidak	Tidak
17	Ya	Pengalaman	Meracik Sendiri	Rebus	Sampai sembuh	Sembuh	Ya	Ya
18	Ya	Keluarga	Kebun	Rebus	Sampai sembuh	Sembuh	Ya	Ya
19	Ya	Tenaga Kesehatan	Warung	Rebus	Setiap Hari	Sembuh	Ya	Ya
20	Ya	Pengalaman	Kebun	Kapsul	1 Minggu	Sembuh	Ya	Ya



Res p	Pertanyaan												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	1 2	1 3
1	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
2	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya
3	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya
4	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
5	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
6	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
7	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya
8	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
9	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
10	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
11	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
12	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya
13	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
14	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya

15	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
16	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya
17	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
18	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya
19	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
20	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya

**Pertanyaan 2**



## Lampiran 4: Dokumentasi





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Tamizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128

Telp. (0911) 3823811 Website : www.fitk.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com

Nomor : B- 216 /In.09/4/4-a/PP.00.9/02/2023  
Lamp. : -  
Perihal : Izin Penelitian

02 Maret 2023

**Yth. Bupati Seram Bagian Timur**  
**u.p. Kepala Kesbang dan Linmas**  
**Kabupaten Seram Bagian Timur**  
**di**  
**Bula**

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "**Studi Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Tanaman Kayu Manis Sebagai Obat Tradisional di Desa Geser**" oleh :

**N a m a** : Siti Sara Siasaun  
**N I M** : 170302058  
**Fakultas** : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
**Jurusan** : Pendidikan Biologi  
**Semester** : XII (Dua Belas)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di Desa Geser, Kecamatan Seram Timur, Kabupaten Seram Bagian Timur terhitung mulai tanggal 6 Maret s.d 6 April 2023.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Dekan,



Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd

**Tembusan:**

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala Kecamatan Seram Timur Kab. Seram Bagian Timur;
3. Kepala Desa Geser Kec. Seram Timur Kab. Seram Bagian Timur;
4. Ketua Program Studi Pendidikan Biologi;
- ⑤ Yang bersangkutan untuk diketahui.



PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jln. Ampera Telp. - Fax. (0915) 21077 – Fax (0915) 21078

**B U L A**

**REKOMENDASI PENELITIAN**

Nomor : 070 / 46 / 2023

- a. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.  
3. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD.6/2/12 tanggal 5 Juli 1972 tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri kepada Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk.  
4. Peraturan Daerah Nomor : 7 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah ( Lembaran Daerah Nomor 169, dan Tambahan Lembaran Daerah Nomor 133).
- b. Menimbang : Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Nomor : B-216/In.09/4/4-a/PP.00.9/02/2023, tanggal 02 Maret 2023 Perihal : Izin Penelitian.

**MEMBERITAHUKAN BAHWA :**

- a. Nama : SITI SARA SIASAUN  
b. Program Studi : Pendidikan Biologi  
c. N I M : 170302058  
d. Untuk : 1. Melakukan Penelitian dalam rangka Penulisan Skripsi dengan judul :  
**"STUDI TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP PEMANFAATAN TANAMAN KAYU MANIS SEBAGAI OBAT TRADISIONAL DI DESA GESER."**  
Lokasi : Desa Geser Kec. Seram Timur.  
2. Waktu : Tanggal, 6 Maret 2023 s/d 6 April 2023.  
3.

Sehubungan dengan maksud tersebut di atas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Melaporkan kepada Instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan.  
b. Mentaati semua ketentuan dan peraturan yang berlaku.  
c. Surat Rekomendasi berlaku bagi kegiatan : **PENELITIAN**.  
d. Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi penelitian.  
e. Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.  
f. Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat.  
g. Menyampaikan **1 (Satu) eksamplar hasil Penelitian** kepada Bupati Seram Bagian Timur C.q. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Seram Bagian Timur.  
h. Surat Rekomendasi ini berlaku sampai tanggal **6 April 2023** serta dicabut apa bila terdapat penyimpangan atau pelanggaran dari ketentuan tersebut.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di Bula  
pada tanggal, 14 Maret 2023



**PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR**  
**KECAMATAN SERAM TIMUR**  
Jalan Syahril..... Kode Pos 97594  
**GESER**

SURAT IZIN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 070/025/ 2023

Menindak lanjuti surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor : 070 / 46 / 2023 tentang izin penelitian.

- a. Dasar : 1. Peraturan daerah nomor 19 tahun 2010 tentang pembentukan organisasi kerja dan Lembaga Teknik Daerah Kabupaten Seram Bagian Timur ( lembaga daerah nomor 74 dan tambahan lembaga daerah nomor 70 )  
2. surat keputusan Menteri dalam Negeri :SD.6/2/12 tanggal 05 juli 1972 tentang kegiatan riset dan survey di wajibkan melaporkan diri kepada Kepala Daerah yang di tunjuk .
- b. Menimbang: Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Keguruan Institut Agama Islam Negeri ( IAIN) Ambon Nomor:B-216/IN.09-4-4-a/Pp.00.9/02/2023 tanggal 02 Maret 2023

Memberikan izin Kepada

NAMA : SITI SARA SIASAUN  
NIM : 170302058  
PEKERJAAN : MAHASISWA  
PROGRAM : STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
JUDUL : "STUDI TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP PEMANFAATAN TANAMAN KAYU MANIS SEBAGAI OBAT TRADISIONAL DI DESA GESER  
LOKASI : DESA GESER,KECAMATAN SERAM-TIMUR  
WAKTU : tanggal 06 Maret 2023/06 April 2023

Sehubungan dengan maksud tersebut di atas ,maka di keluarkan surat izin ini untuk di pergunakan sebagaimana mestinya ,dan setelah selesai penelitian agar dapat melaporkan diri kepada Camat Seram Timur bahwa pelaksanaan penilitian telah selesai .  
Demikian surat izin ini di berikan kepada yang bersangkutan untuk di pergunakan seperlu nya

Di keluarkan di : Geser,  
Pada tanggal : 29 Maret 2023

CAMAT SERAM TIMUR

MOH. YAMIN RUMALUTUR,SE  
Nip : 197903182008041002

Tembusan di sampaikan kepada Yth:

1. Bupati Seram Bagian Timur di Bula
2. Kepala Bada Kesatuan Bangsa dan Politik Kab,Seram Bagian Timur di Bula
3. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
4. yang bersangkutan
5. Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR  
KECAMATAN SERAM TIMUR  
NEGERI GESER**

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 02/SK/NG/IV/2023

Kepala Pemerintah Negeri Geser Kecamatan Seram Timur, Kabupaten Seram Bagian Timur dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : **SITI SARA SIASAUN**  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Biologi  
NIM : 170302058

Bahwa yang bersangkutan selama melakukan Penelitian dalam rangka Penyusunan Skripsi dengan Judul “ *STUDI TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKATA TERHADAP PEMANFAATAN TANAMAN KAYU MANIS SEBAGAI OBAT TRADISIONAL DI DESA GESER* “, selama melakukan Kegiatan Penelitian / Pengumpulan Data selama 1 ( satu ) bulan dari tanggal 6 Maret sampai dengan 6 April 2023 di Negeri Geser, Kecamatan Seram Timur, selalu melakukan koordinasi dengan Perangkat Negeri, Tokoh Masyarakat, maupun masyarakat setempat. Serta menunjukkan Kepribadian yang baik ditengah masyarakat.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Geser, 06 April 2023.

Kepala Pemerintah Negeri Geser,



**SUIHANI KELIAN**